

BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 20

TAHUN 2026



Penyusun :

Tim Kerja Surveilans SKDR
(Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon)

Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 29 Mei 2026 pukul 09.30 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Pesisir Selatan Minggu 20 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Kelengkapan Laporan Pesisir Selatan Minggu 20 tahun 2026 yaitu 100%.
- ✓ Respon alert Pesisir Selatan minggu ke 20 tahun 2026 yaitu 100%
- ✓ Respon alert ≤ 24 jam Pesisir Selatan minggu ke 20 tahun 2026 yaitu 100% dengan jumlah alert yang muncul yaitu 35 alert.
- ✓ Kemunculan Alert Pesisir Selatan minggu ke 20 tahun 2026 yaitu 109,80 % (Target 50%).
- ✓ Kejadian Luar Biasa (KLB) Suspek Campak di Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 20 tahun 2026.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 20 TAHUN 2026

KINERJA SKDR MINGGU 20

Jumlah peringatan dini penyakit 35 alert di unit pelapor ada 19 Puskesmas dan 2 Rumah Sakit dari 15 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 4 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

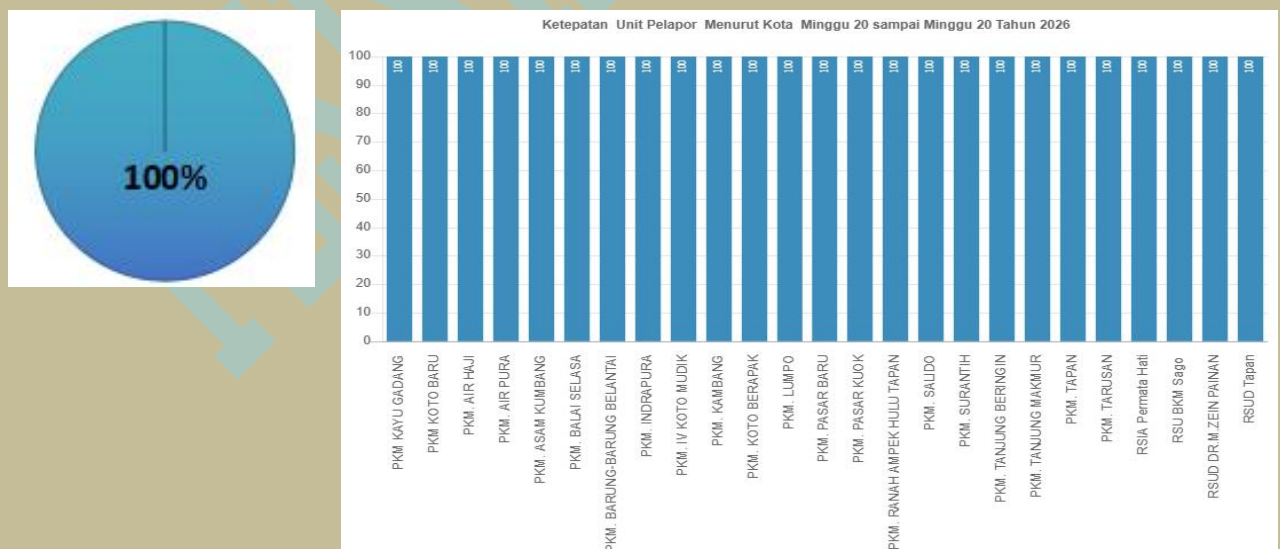
SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB											
TAHUN 2026 Minggu 1 sampai Minggu 20											
No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-20 2026	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	3	21	1	1	100	100	21		21	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	1	21	1	1	100	100	21		21	
3	PKM. TAPAN	2	16	1	1	100	100	16		16	
4	PKM. INDRAPURA	2	19	1	1	100	100	19		19	
5	PKM. AIR HAJI	2	17	1	1	100	100	17		17	
6	PKM. BALAI SELASA	2	23	1	1	100	100	23		23	
7	PKM. KAMBANG	2	26	1	1	100	100	26		26	
8	PKM. SURANTIH	1	31	1	1	100	100	31		31	
9	PKM. PASAR KUOK	2	27	1	1	100	100	27		27	
10	PKM. IV KOTO MUDI		27	1	1	100	100	27	1	27	
11	PKM. SALIDO	4	48	1	1	100	100	48		48	
12	PKM. LUMPO	1	24	1	1	100	100	24		24	
13	PKM. PASAR BARU		10	1	1	100	100	10		10	
14	PKM. ASAM KUMBANG	1	14	1	1	100	100	14		14	
15	PKM. KOTO BERAPAK	1	24	1	1	100	100	24		24	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	1	14	1	1	100	100	14		14	
17	PKM. TARUSAN	1	28	1	1	100	100	28	1	28	
18	PKM KOTO BARU	1	25	1	1	100	100	25		25	
19	PKM. AIR PURA	1	19	1	1	100	100	19		19	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN	2	17	1	1	100	100	17		17	
21	PKM KAYU GADANG	1	27	1	1	100	100	27		27	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN		21	1	1	100	100	21		21	
23	RSUD Tapan	2	35	1	1	100	100	35		35	
24	RSU BKM Sago	2	15	1	1	95.00	100	15		15	
25	RSIA Permata Hati			1	1	100	100				
TOTAL UNIT PELAPOR		35	549	25	25	99.80	100.00	549	2	549	0

*Data kumulatif Minggu 1 sampai 20

CAPAIAN INDIKATOR

1. KETEPATAN

Persentase rata - rata ketepatan laporan unit pelapor minimal 80%

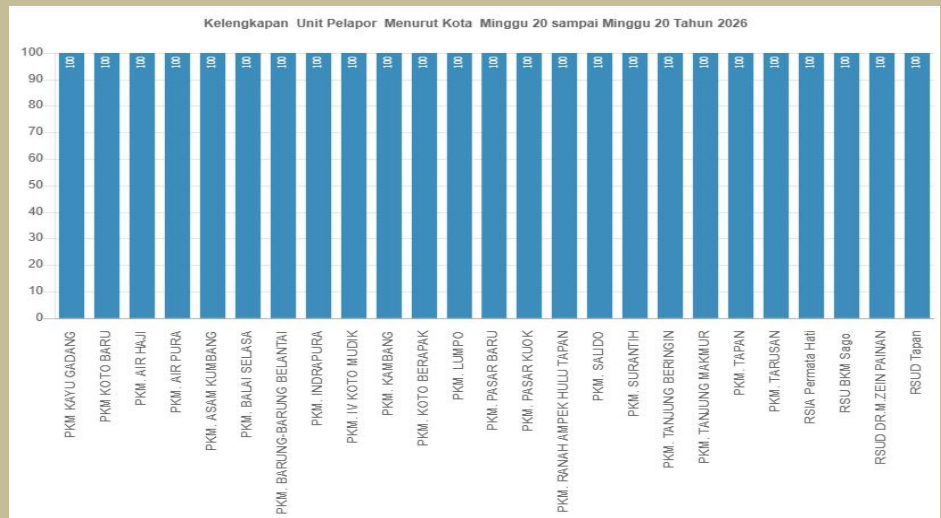
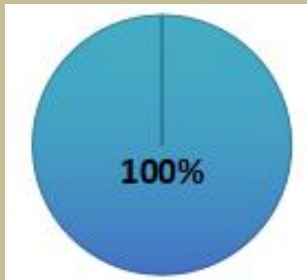


Pada Minggu ke - 20, Ketepatan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 25 Puskesmas dan Rumah Sakit.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 20 TAHUN 2026

2. KELENGKAPAN

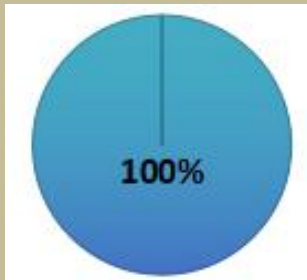
Persentase rata - rata kelengkapan laporan unit pelapor minimal 90%



Pada Minggu ke - 20, Kelengkapan laporan pada SKDR Kabupaten Pesisir selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 90% sebanyak 25 Puskesmas dan Rumah Sakit.

3. RESPON ALERT

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%



Pada Minggu ke - 20, respon alert pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 24 Puskesmas dan Rumah Sakit. Ada 35 alert yang muncul yaitu Diare Akut, Suspek Campak, Suspek HFMD, Pneumonia, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Demam Tifoid, ISPA, ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Suspek Dengue. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert yaitu : **RSIA Permata Hati**.

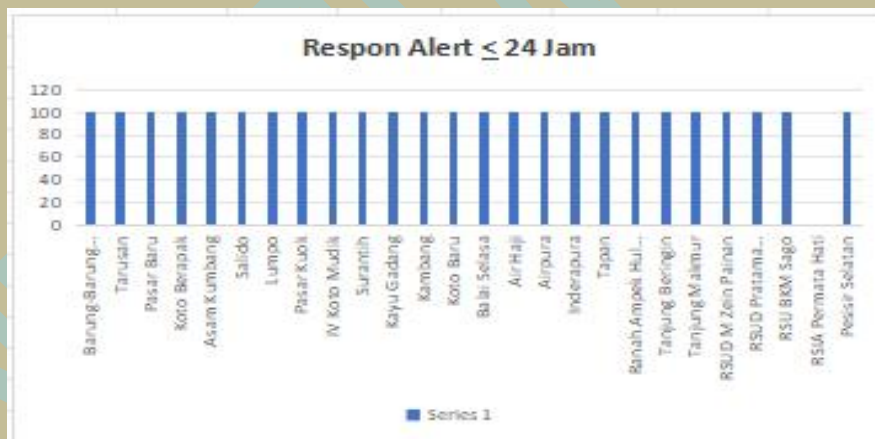
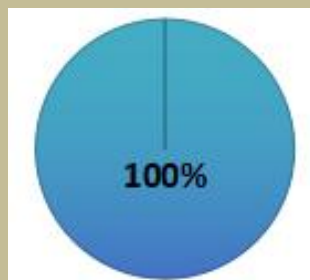
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 20 TAHUN 2026

Alert Minggu 20

No	Penyakit	Jumlah		% Respon
		Alert	Kasus	Alert \leq 24 Jam
1	Diare Akut	10	154	100
2	Suspek Campak	6	14	100
3	Suspek HFMD	2	2	100
4	Pneumonia	2	7	100
5	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	9	13	100
6	Suspek Demam Tifoid	1	12	100
7	ISPA	2	7	100
8	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	12	100
10	Suspek Dengue	1	2	100
Total		35	223	100

4. RESPON ALERT \leq 24 JAM

Persentase unit pelapor yang alert direspon minimal 80%



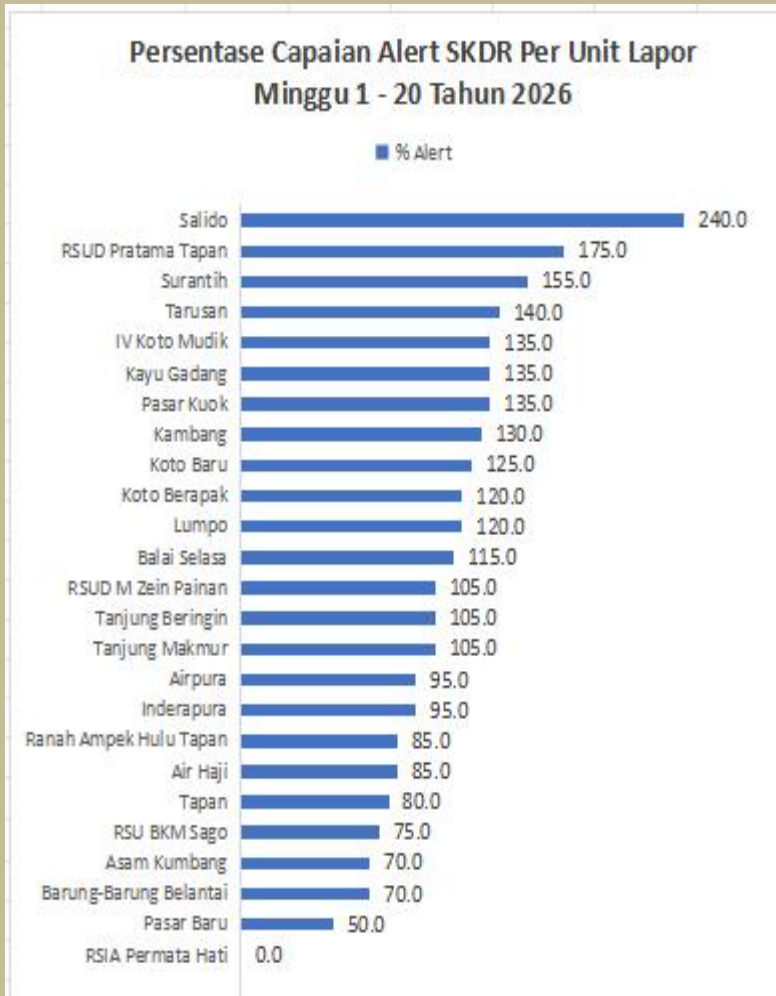
Pada Minggu ke - 20, respon alert \leq 24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 100%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 24 Puskesmas dan Rumah Sakit. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert \leq 24 jam yaitu : **RSIA Permata Hati**.

5. KEMUNCULAN ALERT

Persentase unit pelapor yang kemunculan alert minimal 50%

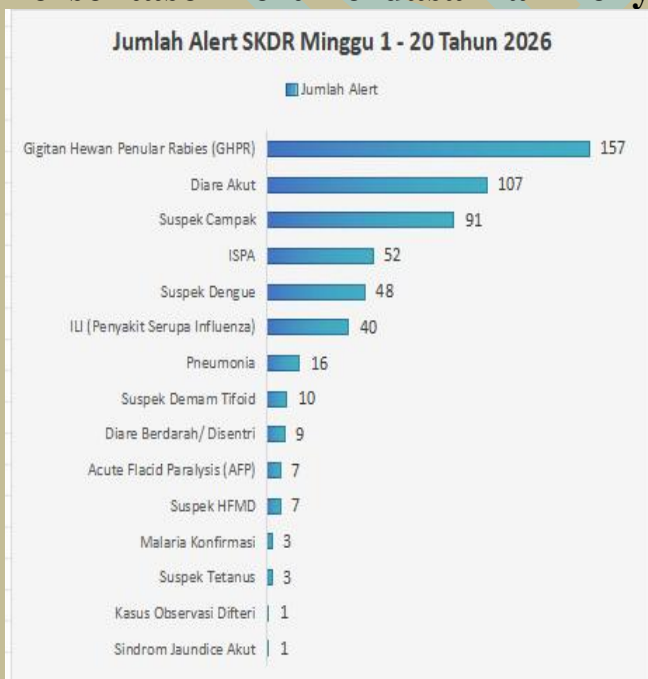
Pada Minggu ke - 20, Kemunculan alert \leq 24 jam pada SKDR Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 109,80%. Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit yang mencapai indikator minimal 80% sebanyak 24 Puskesmas dan Rumah Sakit. Terdapat 1 Rumah Sakit yang belum mencapai target indikator Respon Alert \leq 24 jam yaitu : **RSIA Permata Hati**.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 20 TAHUN 2026



1. Salido,
2. RSUD Pratama Tapan,
3. Surantih,
4. Tarusan,
5. IV Koto Mudik,
6. Kayu Gadang,
7. Pasar Kuok,
8. Kambang,
9. Koto Baru,
10. Koto Berapak,
11. Lumpo,
12. Balai Selasa,
13. RSUD M Zein Painan,
14. Tanjung Beringin,
15. Tanjung Makmur,
16. Airpura,
17. Inderapura,
18. Ranah Ampek Hulu Tapan,
19. Air Haji,
20. Tapan,
21. RSU BKM Sago,
22. Asam Kumbang,
23. Barung-Barung Belantai,
24. Pasar Baru.

Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul



Terdapat 15 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 1 - 20 tahun 2026. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies 157 alert. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 20 TAHUN 2026

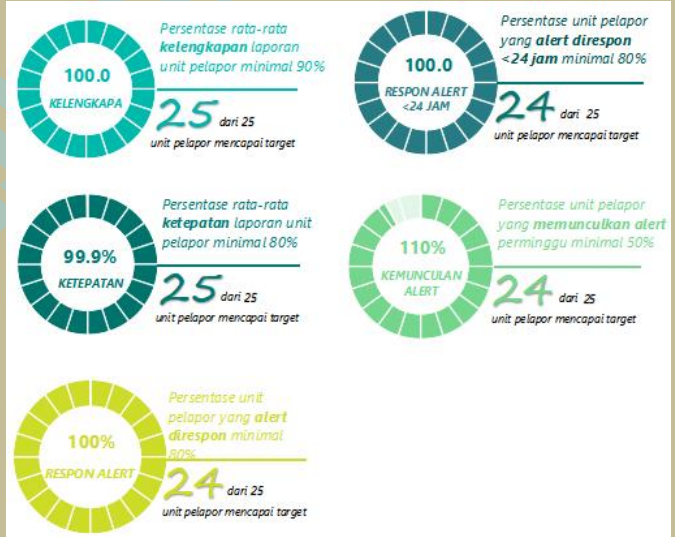
REKAPAN KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum	Rata-Rata Alert Per	(% Ketepatan				(% Kelengkapan				(% Alert Direspon				(% Alert Direspon <24 Jam				(% Unit Pelapor Memunculkan Alert Per	
			Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian	Target
			20	21	22	80%	23	24	25	26	27	80%	28	29	30	31	80%	32	33	34
PKM. Barung-Barung Belantai	0	0.7	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	70%	✓	Tercapai
PKM. Tarusan	0	1.4	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	140%	✓	Tercapai
PKM. Pasar Baru	0	0.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	50%	✓	Tercapai
PKM. Koto Berapak	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	120%	✓	Tercapai
PKM. Asam Kumbang	0	0.7	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	70%	✓	Tercapai
PKM. Salido	0	2.4	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	240%	✓	Tercapai
PKM. Lumpo	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	120%	✓	Tercapai
PKM. Pasar Kuok	0	1.4	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	135%	✓	Tercapai
PKM. IV Koto Mudik	0	1.4	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	135%	✓	Tercapai
PKM. Surantih	0	1.6	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	155%	✓	Tercapai
PKM. Kayu Gadang	0	1.4	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	135%	✓	Tercapai
PKM. Kambang	0	1.3	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	130%	✓	Tercapai
PKM. Koto Baru	0	1.3	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	125%	✓	Tercapai
PKM. Balai Selasa	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	115%	✓	Tercapai
PKM. Air Haji	0	0.9	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	85%	✓	Tercapai
PKM. Airpura	0	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	95%	✓	Tercapai
PKM. Inderapura	0	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	95%	✓	Tercapai
PKM. Tapan	0	0.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	80%	✓	Tercapai
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.9	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	85%	✓	Tercapai
PKM. Tanjung Beringin	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	105%	✓	Tercapai
PKM. Tanjung Makmur	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	105%	✓	Tercapai
RSUD M Zein Painan	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	105%	✓	Tercapai
RSUD Pratama Tapan	0	1.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	175%	✓	Tercapai
RSU BKM Sago	0	0.8	94.4%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	75%	✓	Tercapai
RSIA Permata Hati	0	0.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai	0%	✗	Tidak Tercapai
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.1	99.9%	✓	Tercapai	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100.0%	✓	Tercapai	100.0%	✓	Tercapai	110%	✓	Tercapai

Unit Pelapor yang tidak tercapai kinerja Alert di Respon (80%), Alert di Respon ≤ 24jam dan Kemunculan Alert yaitu **RSIA Permata Hati**.

RANGKING MINGGU INI

EVALUASI SELURUH UNIT PELAPOR		
PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Tarusan	54.0
2	PKM. Koto Berapak	54.0
3	PKM. Salido	54.0
4	PKM. Lumpo	54.0
5	PKM. Pasar Kuok	54.0
6	PKM. IV Koto Mudik	54.0
7	PKM. Surantih	54.0
8	PKM. Kayu Gadang	54.0
9	PKM. Kambang	54.0
10	PKM. Koto Baru	54.0
11	PKM. Balai Selasa	54.0
12	PKM. Tanjung Beringin	54.0
13	PKM. Tanjung Makmur	54.0
14	RSUD M Zein Painan	54.0
15	RSUD Pratama Tapan	54.0
16	PKM. Airpura	53.0
17	PKM. Inderapura	53.0
18	PKM. Air Haji	50.9
19	PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	50.9
20	PKM. Tapan	49.8
21	RSU BKM Sago	48.2
22	PKM. Barung-Barung Belantai	47.7
23	PKM. Asam Kumbang	47.7
24	PKM. Pasar Baru	43.5
25	RSIA Permata Hati	20.0



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 20 TAHUN 2026

Trend Kasus Terbanyak Dalam 4 Minggu Terakhir

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada Minggu 17 - 20 tahun 2026 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 1.951 kasus, Diare Akut 650 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 174 kasus, Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) 54 kasus dan Suspek Demam Tyfoid 39 kasus.

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESIR SELATAN Pada Minggu 17 - Minggu 20						MS-Excel
No	Penyakit	2026				Total
		M-17	M-18	M-19	M-20	
1	Diare Akut	166	147	119	218	650
2	Suspek Dengue	5	8	6	4	23
3	Pneumonia	3	8	15	10	36
4	Diare Berdarah/ Disentri		2	4		6
5	Suspek Demam Tifoid	4	9	9	15	37
6	Suspek Campak	11	10	4	14	39
7	Kasus Observasi Difteri	1				1
8	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1		1		2
9	Gigitan Hewan Penular Rabies	16	11	10	17	54
10	Suspek Leptospirosis		1			1
11	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	51	45	38	40	174
12	Suspek HFMD			1	2	3
13	ISPA	500	525	484	442	1,951
14	Total Kunjungan	12,702	13,973	11,200	12,958	50,833
TOTAL KASUS		758	766	691	762	2,977

^aData kumulatif Minggu 17 - Minggu 20

DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

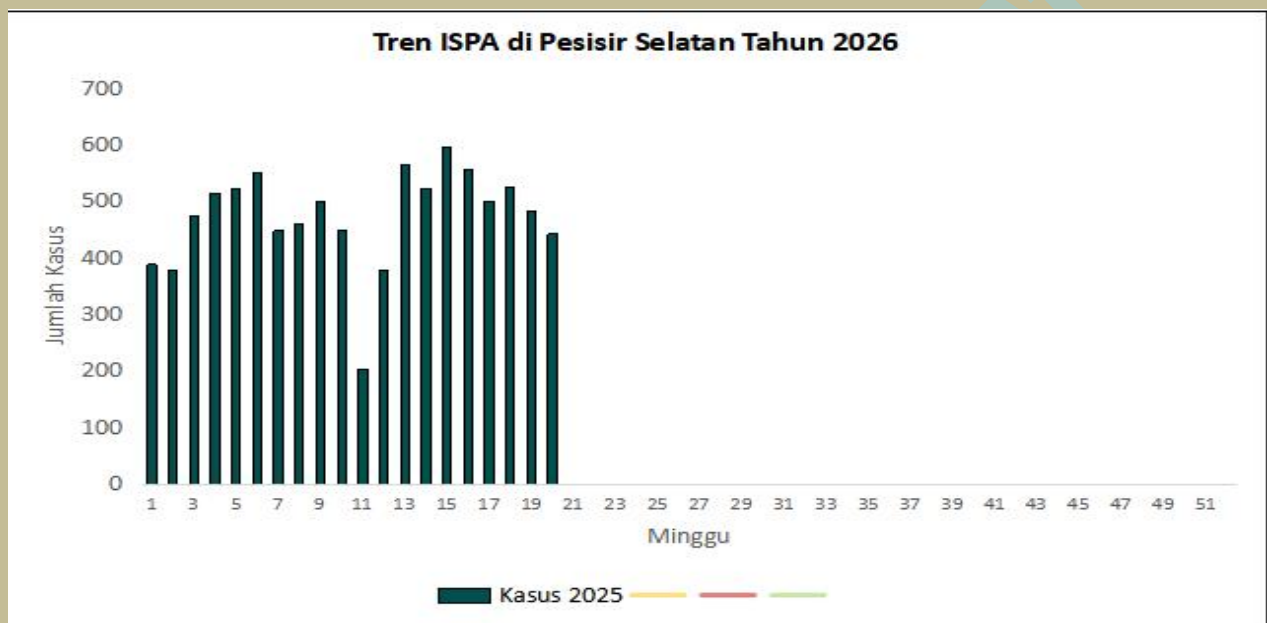
1. SUSPEK CAMPAK



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 20 TAHUN 2026

Data SKDR menunjukkan terdapat 143 kasus Suspek Campak pada Minggu 20 tahun 2026. Setiap suspek campak dilakukan investigasi < 48 jam. Peningkatan sensitifitas di setiap faskes perlu ditingkatkan untuk penemuan suspek campak kemudian dilakukan tatalaksana kasus dan pengiriman spesimen. Dilihat dari grafik Suspek campak berada diatas garis maksimum yang berarti terjadi penambahan kasus dan tetap perlu pemantauan terhadap wilayah. Suspek Campak perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

2. ISPA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-20 tahun 2026 sebanyak 442. Kasus ISPA perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

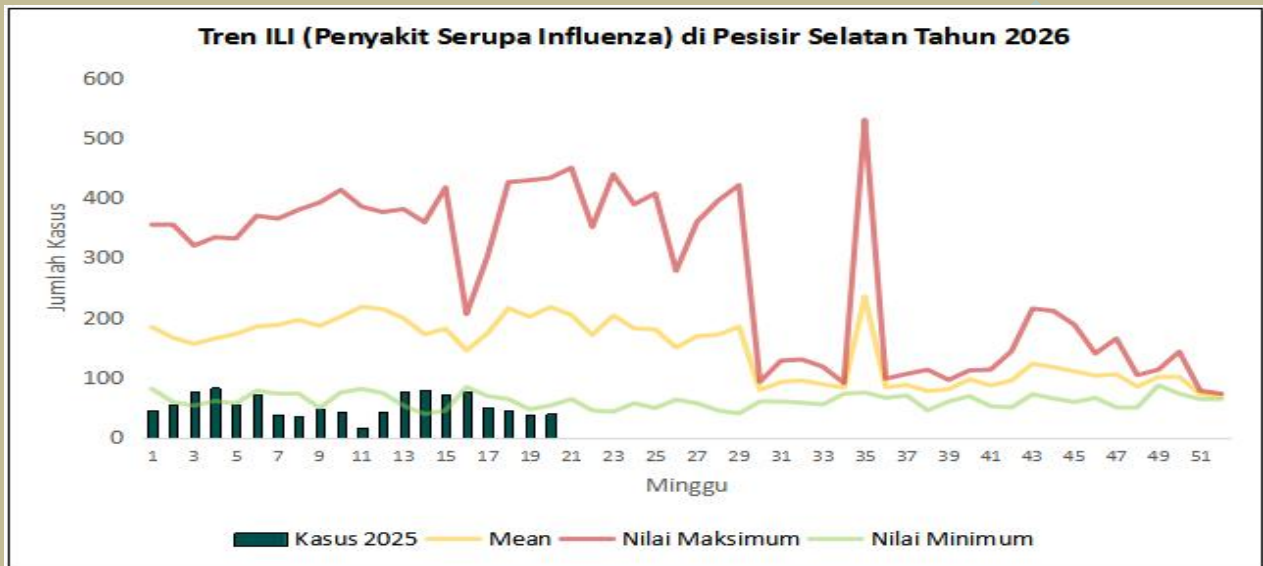
3. PNEUMONIA



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 20 TAHUN 2026

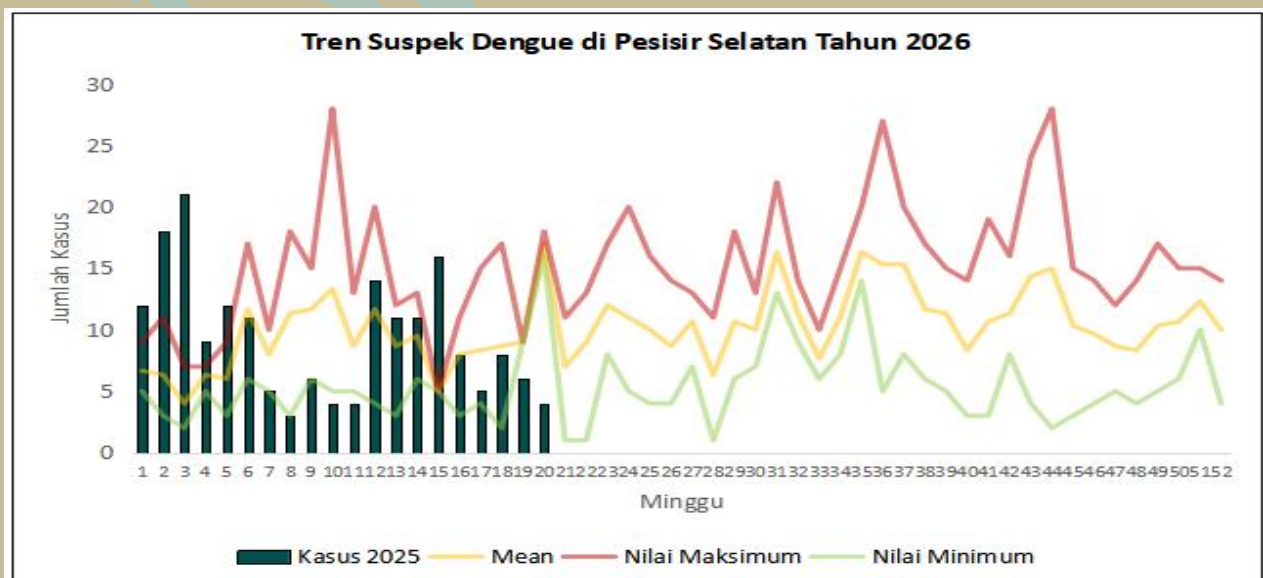
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-20, tahun 2026 tidak melebihi nilai rata-rata Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini dilihat dari grafik Pneumonia yang berarti terjadi peningkatan kasus dan perlu pemantauan dan tatalaksana terhadap wilayah. Pneumonia perlu secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

4. ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza) M-20 tahun 2026 tetapi masih dibawah nilai rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Grafik ILI (Penyakit Serupa Influenza) berada pada kondisi aman tetapi tetap waspada terhadap penambahan kasus. ILI (Penyakit Serupa Influenza) secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

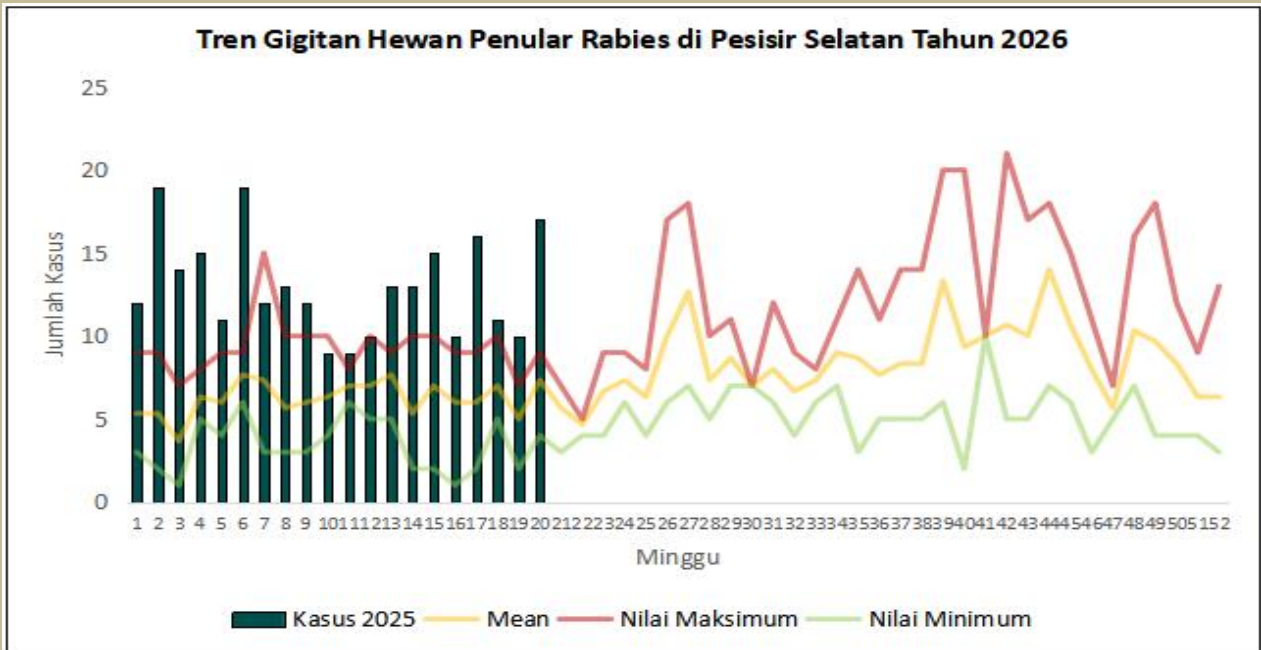
5. SUSPEK DENGUE



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 20 TAHUN 2026

Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-20 tahun 2026 dibawah nilai rata-rata Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS. Suspek Dengue secara historical, trend kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.

6. GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-20 tahun 2026 melebihi nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa. Gigitan Hewan Penular Rabies perlu **WASPADA!** Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.

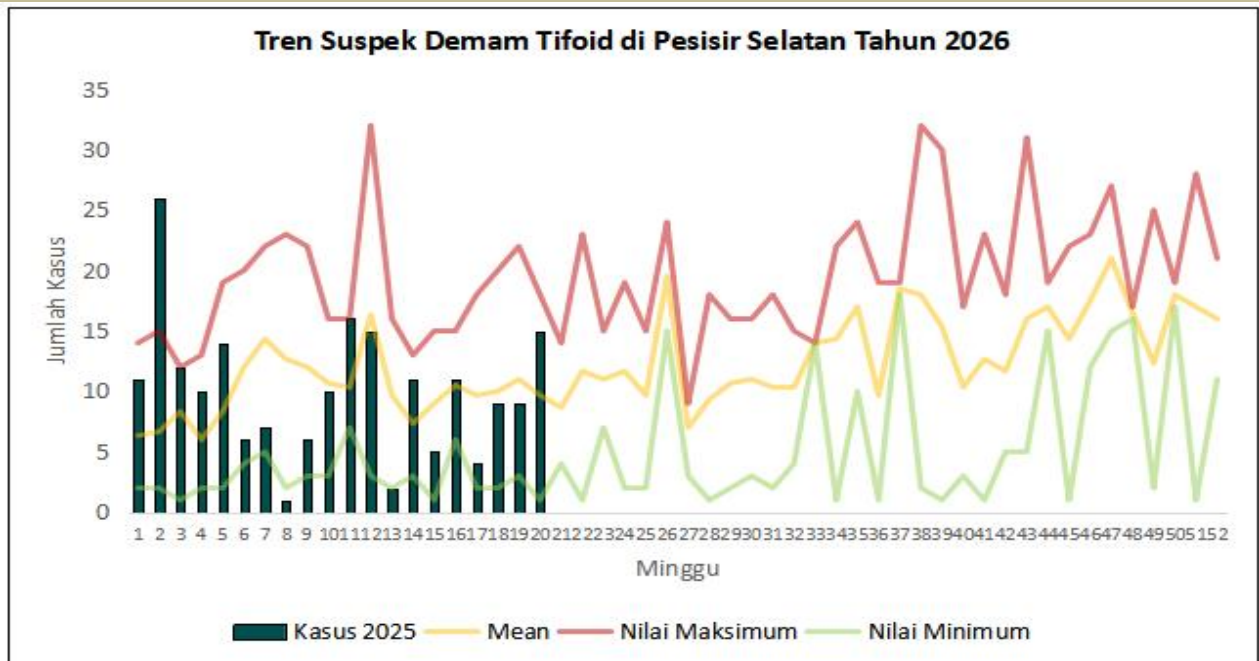
7. DIARE AKUT



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 20 TAHUN 2026

Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-20 tahun 2026. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Akut **PERHATIAN**, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat.

8. SUSPEK DEMAM TIFOID



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Demam Tifoid M-20 tahun 2026 diatas nilai rata-rata selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek Demam Tyfoid **PERHATIAN**, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat.

9. SUSPEK HFMD



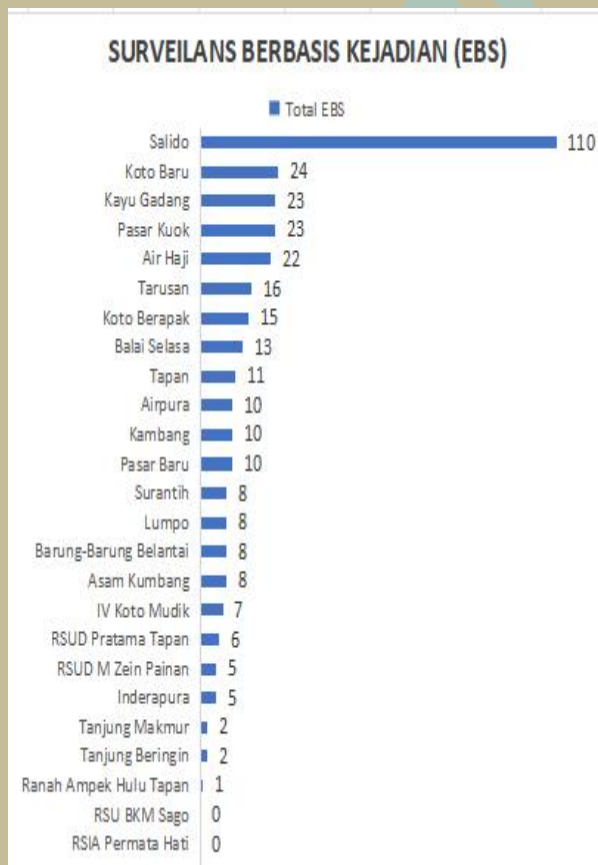
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 20 TAHUN 2026

Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek HFMD M-20 tahun 2026 sebanyak 1 kasus. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek HFMD perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

EBS SKDR (24 - 29 Mei 2026) Penginputan data EBS di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Inderapura : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
2. Puskesmas Pasar Kuok : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
3. Puskesmas Air Haji : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
4. Puskesmas Koto Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
5. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Varicella .

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-20 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Koto Baru,
3. Kayu Gadang,
4. Pasar Kuok,
5. Air Haji,
6. Tarusan,
7. Koto Berapak,
8. Balai Selasa,
9. Tapan,
10. Airpura,
11. Kambang,
12. Pasar Baru,
13. Surantih,
14. Lumpo,
15. Barung-Barung Belantai,
16. Asam Kumbang,
17. IV Koto Mudik,
18. RSUD Pratama Tapan,
19. RSUD Dr M Zein Painan,

- 20. Inderapura,
- 21. Tanjung Makmur,
- 22. Tanjung Beringin.
- 23. Ranah Ampek Hulu Tapan

KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2026

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

KLB Sudah Berakhir

- 1) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Kampung Tampunik Nagari Kambang Timur Kabupaten Pesisir Selatan kejadian Luar Biasa sudah berakhir.
- 2) 2)Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Nagari Pasar Bukit Tapan : KLB Keracunan Pangan (ditetapkan : 19 Mei 2026, berakhir : 26 Mei 2026)

KLB Masih Berlangsung

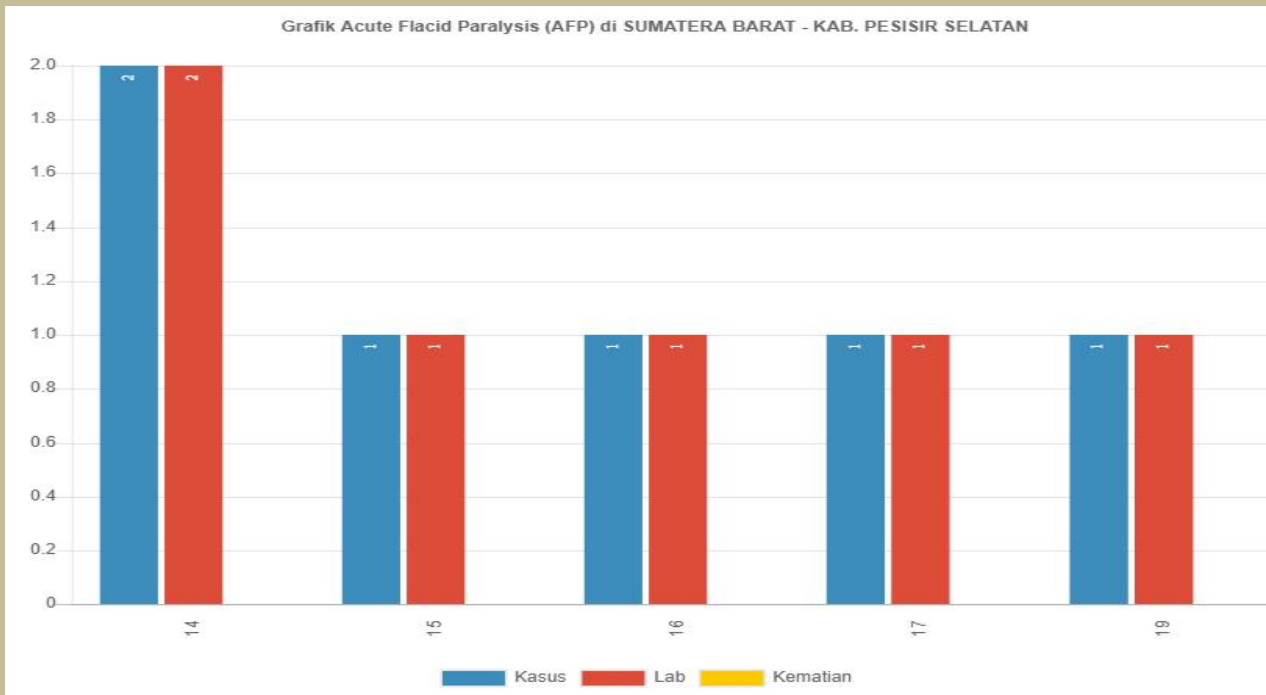
- 1) Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Puskesmas Tapan, Nagari Pasar 60 Tapan : KLB Suspek Campak (ditetapkan : 20 Mei 2026, berakhir : 14 Juni 2026)

Grafik Kejadian Luar Biasa (KLB)



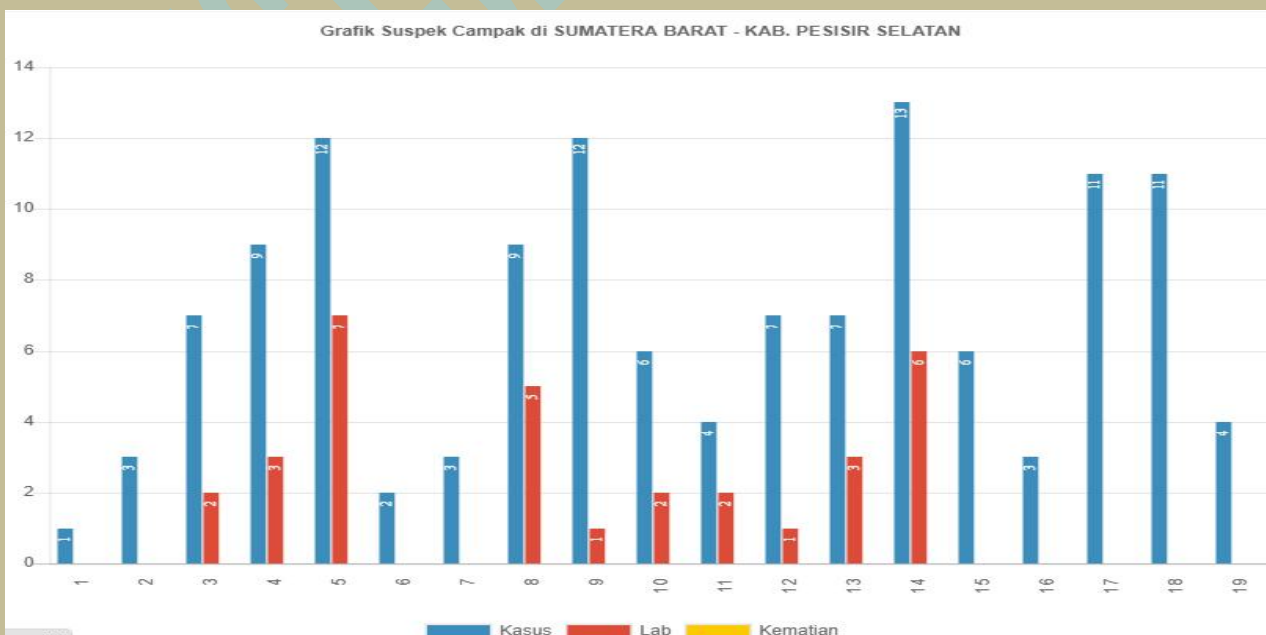
SURVEILANS PD3I

1. ACUTE FLACCID PARALYSIS (AFP)



Terdapat 6 kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Koto Baru, Tapan, Pasar Kuok dan Kambang. Kasus sudah diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. 4 Specimen hasil pemeriksaan negatif dan 2 spesimen masih pending.

2. SUSPEK CAMPAK



Terdapat 143 kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas dan Rumah Sakit sudah melakukan Penemuan Kasus dan Specimen yaitu dari Puskesmas Kambang, Balai Selasa, Asam Kumbang, RSUD M Zein Painan, RSUD BKM Sago, RSUD Pratama Tapan, Salido, Koto Baru, Pasar Kuok, Tarusan, Koto Berapak, Tapan, dan yang baru menemukan kasus Puskesmas Airpura, Tanjung Beringin, Inderapura, Surantih,, IV Koto Mudik, Kayu Gadang, Barung-Barung Belantai dan Lumpo. Terdapat 5 unit lapor yang belum menemukan kasus dan belum mengirim spesimen yaitu dari Tanjung Makmur, Pasar Baru, Air Haji, Ranah Ampek Hulu Tapan dan RSIA Permata Hati. 33 Specimen yang sudah keluar hasil pemeriksaannya, hasilnya negatif 12 kasus dan Positif 17 kasus tetapi tidak ada hubungan epidemiologi sehingga tidak terjadi KLB. 3 Specimen hasil pemeriksaan masih pending.

3. SURVEILANS KASUS OBSERVASI DIFTERI

Terdapat 1 Kasus Observasi Difteri yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas Pasar Kuok melakukan penemuan kasus, kasus tidak diambil spesimen karena tidak memenuhi kriteria menurut dokter spesialis anak.

4. SURVEILANS SUSPEK PERTUSIS

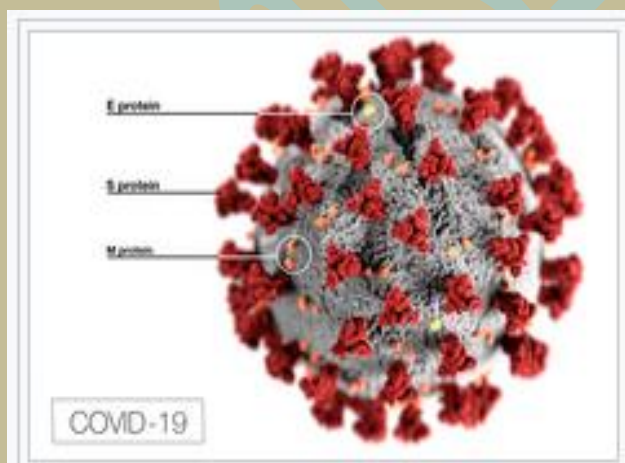
Belum terdapat kasus Suspek Pertusis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas belum melakukan penemuan kasus, jika menemukan kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspadaikan pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 20 TAHUN 2026

4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI (Penyakit Serupa Influenza)
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Terima Kasih